

V. KESIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara *in vitro*, *Pseudomonas fluorescens* UB-APF1 memiliki daya hambat yang lebih baik terhadap *Xanthomonas oryzae* dengan zona hambat sebesar 7,375 mm.
2. Dosis *Bacillus* sp. Bth-22 dan *Pseudomonas fluorescens* UB-APF1 sebesar 20 ml/TANAMAN merupakan dosis terbaik dalam menekan penyakit *Bacterial Leaf Blight* (BLB) yang disebabkan oleh *Xanthomonas oryzae*, dengan masa inkubasi terpanjang sebesar 4,055 hari dan intensitas penyakit terendah sebesar 6,06% dibandingkan dengan perlakuan dosis lainnya.
3. Perlakuan konsorsium bakteri *Bacillus* sp. Bth-22 dan *Pseudomonas fluorescens* UB-APF1 tidak menunjukkan pengaruh yang lebih baik terhadap pertumbuhan tanaman padi.

5.2. Saran

Penelitian lanjutan disarankan untuk menguji perbedaan waktu inokulasi antara bakteri antagonis dan bakteri patogen, serta melakukan pengamatan dalam jangka waktu yang lebih panjang.